

BAB III

METODE PENELITIAN

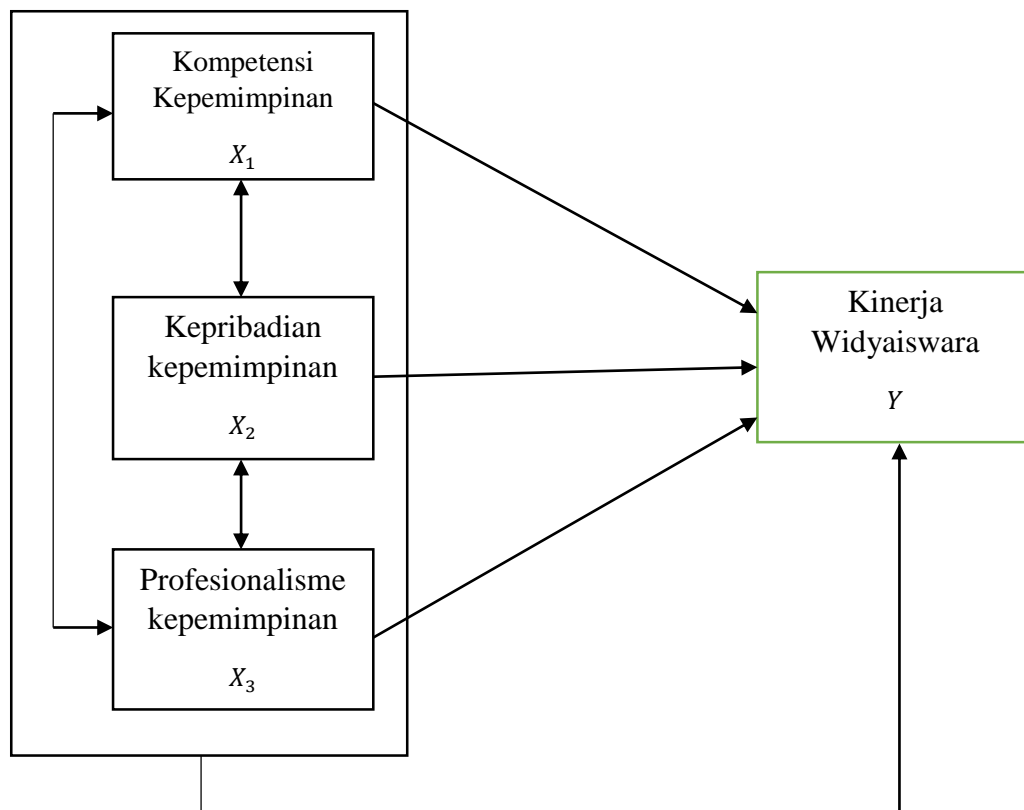
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang dibuat oleh peneliti agar penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar, sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada intinya desain penelitian dibuat agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dimaksud untuk mengkaji dan mengetahui hubungan antara kredibilitas kepemimpinan dengan kinerja widyaiswara di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, penelitian pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Menurut Sugiyono (2017, Hal. 8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun pendekatan korelasional pada penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2010, Hal. 247) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel dalam penelitian. Ciri dari penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subjek yang terlalu banyak.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yang pertama variabel (X) yaitu variabel bebas yang dibagi terdiri dari kompetensi, kepribadian, dan Profesionalisme. Sedangkan yang kedua variabel (Y) atau biasa disebut dengan variabel terikat (Y) yaitu kinerja widyaiswara. Desain atau gambaran hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini partisipan yang terlibat adalah widyaiswara yang ada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Banyaknya partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang karena peneliti pernah mengamati langsung kepemimpinan dan kinerja pegawai yang ada disana.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena populasi merupakan sumber data dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017, Hal. 80) populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh widyaiswara yang ada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang berjumlah 30 orang

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, Hal. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu ketika sampel yang digunakan merupakan keseluruhan dari populasi yang ada. Karena penelitian ini melibatkan seluruh widyaiswara yang ada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang berjumlah 30 orang.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Kredibilitas Kepemimpinan

Kredibilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu "*credibility*" dalam terjemahan bahasa Indonesia arti dari kata tersebut yaitu kepercayaan. Kata kredibilitas umumnya digunakan dalam konteks ilmu komunikasi dan kepemimpinan, pengertian umum kredibilitas yaitu kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Dalam kepemimpinan, kredibilitas adalah tentang bagaimana pemimpin mendapatkan kepercayaan atau keyakinan. Kepercayaan yaitu kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kredibilitas merupakan pondasi awal dalam membangun sebuah reputasi, oleh karena itu untuk mendapatkan kredibilitas tidak mudah diraih tetapi harus menjalani proses berkelanjutan dari waktu ke waktu. Seorang pemimpin harus memiliki karakteristik kredibilitas seperti kompetensi, kepribadian dan profesionalisme.

3.4.2 Kinerja Widyaiswara

Kinerja widyaiswara pada dasarnya adalah unjuk kerja yang dilakukan oleh widyaiswara dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pelatih dengan meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mendidik, mengajar, dan

melatih peserta diklat yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan pada lembaga diklat di lembaga diklat pemerintah yang bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan penguasaan substansi materi yang dimiliki widyaiswara kepada peserta diklat agar menghasilkan lulusan yang berkualitas.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena instrumen penelitian dijadikan pedoman untuk pengumpul data yang bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017, Hal. 102) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Dalam menyusun instrumen penelitian, peneliti harus paham dan mengetahui jenis skala pengukuran yang akan dipakai agar instrumen bisa diukur sesuai dengan apa yang hendak diukur dan dipercaya serta konsisten terhadap permasalahan instrumen penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian dan skala yang digunakan yaitu skala likert yang terbagi dalam lima skala yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.5.1 Tahap Pengembangan Instrumen

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan instrument, pada tahap ini peneliti membuat dan menyusun sebuah instrumen berbentuk kisi-kisi, Dalam penelitian kisi-kisi merupakan hal yang tidak asing dan familiar di kalangan para peneliti, kisi-kisi merupakan sebuah alat bantu atau fasilitas di dalam penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga menghasilkan sebuah produk penelitian yang lebih lengkap, cermat dan hasil penelitiannya bagus. Kemudian kisi-kisi tersebut digunakan untuk menjadi tolak ukur dalam pembuatan atau penyusunan instrument penelitian yaitu angket, kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kredibilitas Kepemimpinan	a. Kompetensi	1. Kemampuan berkomunikasi 2. Membangun koalisi 3. Berpikir kreatif 4. Antisipasi
	b. Kepribadian	1. Fisik dan mental 2. Emosional
	c. Profesionalisme	1. Pengabdian pada profesi 2. Kemandirian 3. Etika profesi
Kinerja Widyaiswara	a. Kualitas kerja	1. Ketelitian kerja 2. Menunjukkan hasil kerja
	b. Kerjasama	1. Kerjasama dengan pihak dalam 2. Kerjasama dengan pihak luar
	c. Ketepatan waktu	1. Penyelesaian tugas 2. Kehadiran
	d. Kehandalan	1. Keakuratan bekerja 2. Bekerja tanpa ada kesalahan
	e. Kuantitas	1. Jumlah kerja

Sumber: (Dokumen peneliti, 2018)

3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang telah dibuat selanjutnya dilakukan uji validitas terlebih dahulu agar instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji validitas yang digunakan peneliti menggunakan pendapat atau pertimbangan dari para ahli di bidangnya (*expert judgment*). Instrumen kemudian divalidasi dengan diberikan nilai pada setiap item, penilaiannya sebagai berikut

Tabel 3.2

Ketentuan nilai validasi instrumen

Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju

1	Sangat Tidak Setuju
---	---------------------

Sumber: (Azwar, 2015, Hal. 114)

Penilai pada penelitian ini biasa disebut validator merupakan sekelompok ahli yang dianggap kompeten serta mampu untuk memahami relevansi isi item dengan indikatornya (Azwar, 2015, Hal. 115). Pada penelitian ini peneliti memilih Sembilan orang ahli yang terdiri dari empat orang dosen, tiga orang pegawai BBPP Lembang serta dua orang widyaiswara BBPP Lembang.

Setelah validator melihat dari isi dan memvalidasi instrumen, maka akan terlihat kualitas dan kelayakan dari instrumen tersebut dari nilai yang diperoleh. Nilai maksimal yaitu 150 dan nilai minimal yaitu 30. Berikut ini adalah validator *expert judgment*

Tabel 3.3

Validator Expert Judgment

No	Validator	Asal Panel Ahli
1	Andi Hidayat, SE	Analisis Kepegawaian BBPP Lembang
2	Kumalasari Nugrahaning W, S.H., M.EP	Analisis Kepegawaian BBPP Lembang
3	Siti Kasifah H	Arsiparis BBPP Lembang
4	Abdul Rohim, S.P	Widyaiswara BBPP Lembang
5	Riyadi Pratiwa Sutardjo, S.PT., MP	Widyaiswara BBPP Lembang
6	Dr. Nunu Heryanto, M.Si	Dosen UPI
7	Dr. Sardin, S.Pd., M.Si	Dosen UPI
8	Dr. Asep Saepudin, M.Pd	Dosen UPI
9	Dr. Jajat S Ardiwinata, M.Pd	Dosen UPI

Sumber: (Dokumen peneliti, 2018)

Setelah validator menilai item dari instrumen dan ditabulasikan maka penghitungan untuk setiap item dapat dilakukan. Pada penelitian ini validasi isi menggunakan statistik aiken V dan rentang angka yang digunakan pada statistik aiken V yaitu dari 0 sampai dengan 1,00. Adapun rumus validasi statistik aiken V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Sumber : Azwar, S (2015, Hal 116)

Keterangan:

s = s-lo

lo = Angka validitas yang terendah (=1)

c = Angka validitas yang tertinggi (=5)

r = Angka yang diberikan penilai

Berdasarkan validasi yang telah dilakukan, maka semua item memiliki nilai

Tabel 3.4

Hasil Validasi Isi Aiken V

Variabel	No. Item	V	Keterangan
KREDIBILITAS KEPEMIMPINAN	1	0,94	RELEVAN
	2	0,94	RELEVAN
	3	0,83	RELEVAN
	4	0,86	RELEVAN
	5	0,86	RELEVAN
	6	0,77	RELEVAN
	7	0,91	RELEVAN
	8	0,83	RELEVAN
	9	0,8	RELEVAN
	10	0,88	RELEVAN
	11	0,91	RELEVAN
	12	0,94	RELEVAN
	13	0,77	RELEVAN
	14	0,83	RELEVAN
	15	0,77	RELEVAN
	16	0,88	RELEVAN
	17	0,86	RELEVAN
	18	0,72	RELEVAN
	19	0,94	RELEVAN
	20	0,86	RELEVAN
	21	0,8	RELEVAN
	22	0,8	RELEVAN
	23	0,72	RELEVAN

KINERJA WIDY AISWARA	24	0,8	RELEVAN
	25	0,91	RELEVAN
	26	0,88	RELEVAN
	27	0,77	RELEVAN
	28	0,91	RELEVAN
	29	0,91	RELEVAN
	30	0,88	RELEVAN

Sumber: (Dokumen peneliti, 2018)

3.5.3 Uji Realibilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan agar mengetahui tingkat kepercayaan dari instrumen tersebut. Pengujian reabilitas tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS statistik 24.0 kemudian peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah responden yaitu sembilan orang validator. Adapun koefisien dari tingkat realibilitas adalah sebagai berikut

Tabel 3.5
Koefisien Realibilitas

Interval Koefisien	Tingkat Realibilitas
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014, Hal. 257)

Hasil dari perhitungan uji realibilitas adalah sebagai berikut

Tabel 3.6
Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	20

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi SPSS.24, 2018

Berdasarkan hasil uji realibilitas, diketahui bahwa nilai alpha yang didapatkan untuk variabel kredibilitas kepemimpinan (X) adalah 0,951. Jika

dilihat dari koefisien, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat koefisien yang sangat kuat. Adapun hasil dari uji realibilitas variabel kinerja widyaiswara (Y) yang telah dihitung menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,917	10

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi SPSS.24, 2018

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel kinerja widyaiswara (Y) diketahui bahwa nilai alpha yang didapatkan untuk variabel kinerja widyaiswara adalah 0,917. Jika dilihat dari koefisien, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat koefisien yang sangat kuat.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh oleh peneliti dibagi dalam empat tahapan, yaitu tahap perencanaan penelitian, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data serta yang terakhir tahap pelaporan.

3.6.2 Tahap Perencanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan awal, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan fenomena apa yang bisa dijadikan sebagai masalah penelitian. Studi pendahuluan yang dilakukan yaitu dengan datang langsung ke tempat penelitian dan peneliti menemukan sebuah fenomena yang dirasa layak dan menarik untuk dijadikan penelitian. Kemudian peneliti mengkonsultasikan temuan fenomena tersebut kepada dosen pembimbing dan

dosen pembimbing pun memberikan arahan dan menyarankan untuk melakukan studi kepustakaan supaya peneliti menemukan teori apa saja yang dapat mendukung penelitian ini.

Setelah peneliti menemukan teori pendukung dari penelitian tersebut, kemudian peneliti mengkonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing dan dosen pembimbing menyetujui teori pendukung tersebut. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti membuat instrumen penelitian yaitu kisi-kisi dan setelah membuat kisi-kisi, peneliti langsung menyusun angket yang akan dijadikan sebagai alat pengumpul data. Pembuatan angket tersebut mengacu pada kisi-kisi yang dibuat sebelumnya dan kemudian dibuat alternatif jawabannya.

Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti kemudian peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing agar mendapatkan instrumen yang baik dan hasil yang diharapkan. Setelah itu, peneliti konsultasi dengan dosen ahli (*expert judgment*) dengan diberi penilaian dan saran. Setelah terkumpulnya penilaian tersebut, peneliti melakukan perhitungan tingkat validitas dan reabilitas dan perbaikan instrumen sesuai saran ahli sehingga dapat diketahui instrumen tersebut layak atau tidak untuk dijadikan alat pengumpul data.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyebaran angket yang telah diuji sebelumnya kepada responden. Penyebaran angket dilakukan di BBPP Lembang dan respondennya yaitu widyaiswara yang berjumlah 30 orang. Peneliti kemudian memberikan arahan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dari pengisian angket, setelah itu peneliti memberikan sosialisasi mengenai tata cara pengisian angket dengan benar dan ditunggu hingga selesai pengisian, jika sudah selesai pengisian lalu dikumpulkan kembali kepada peneliti untuk dihitung.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data pada angket yang telah direkap. Pengolahan data tersebut menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh ahli statistika, pengolahan data tersebut menggunakan analisis regresi.

3.6.4 Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir. Data yang telah diolah selanjutnya dianalisa dan dibahas oleh peneliti pada bab pembahasan penelitian. Setelah itu ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah instrument telah memenuhi kriteria valid dan realibilitas. Kegiatan dalam analisis data tersebut meliputi mengklasifikasikan data berdasarkan variable dan jenis instrument, mentabulasikan data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan hipotesis untuk menguji hipotesis (Sugiono, 2017, Hal. 147). Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dijalani oleh peneliti dalam melakukan analisi data yaitu:

3.7.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Dalam data kuantitatif instrumen yang digunakan dalam variabel penelitian memiliki skala pengukuran yang akan digunakan sebagai patokan untuk menentukan interval dalam alat ukur sehingga pengukuran tersebut akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang peneliti gunakan yaitu *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2017, Hal. 133). Karena skala yang digunakan peneliti adalah *skala likert* maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Peneliti menggunakan lima kategori yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap variabel penelitian perlu ada kesesuaian data yang dihitung dengan skor menggunakan beberapa rumus yaitu :

- a. Mencari skor rata-rata setiap variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 133)

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata skor instrumen

$\sum fx$: Jumlah dari skor setiap alternatif jawaban responden
 n : Jumlah responden

b. Mencari skor ideal setiap variabel dengan rumus sebagai berikut

$$Xid = Bt \times Ji$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 133)

Keterangan :

Xid : Skor ideal setiap variabel

Bt : Bobot tertinggi alternatif jawaban

Ji : Jumlah item untuk setiap variabel

c. Mencari kecenderungan umum skor responden dengan rumus

$$P = \frac{\bar{X}}{Xid} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 133)

Keterangan :

P : Kecenderungan skor responden

\bar{X} : Rata-rata skor responden

Xid : Skor ideal setiap variabel

d. Konsultasi hasil harga P dengan kriteria presentase sebagai berikut

Tabel 3.8
Tabel Interval Harga P

Interval Harga P	Keterangan
91 – 100	Sangat Tinggi
71 – 90	Tinggi
41 – 70	Cukup
21 – 40	Rendah
< 20	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2012, hal.133)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah data tersebut bersifat normal atau tidak. Pengujian ini menentukan pada teknik analisis data yang akan digunakan, jika data tersebut normal maka yang digunakan adalah parametric namun jika data tersebut tidak normal maka yang digunakan adalah non parametric. Pengujian ini menggunakan *Kolmogorov Smirov* dengan bantuan aplikasi SPSS 24.0.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik *Multikolonieritas*

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variable bebas dalam model regresi. Pengujian ini hanya dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel bebas. Model regresi yang terbaik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel bebasnya sama dengan nol. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 24.0

3.7.4 Uji Asumsi Klasik *Heteroskedastisitas*

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi varians dari residual data dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama atau berbeda. Jika residual data sama disebut *homokedastisitas* dan jika berada disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang terbaik jika tidak ada atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 24.0

3.7.5 Analisis Korelasi Sederhana dan Berganda

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besar hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel yaitu variabel X sebagai variabel independen yang secara bersama-sama dengan variabel Y sebagai variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan adalah:

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 183) pedoman dalam menafsirkan koefisien korelasi yang ditemukan ketentuannya adalah sebagai berikut:

Rumus Korelasi Sederhana

$$r_{Xiy} = \frac{n \sum XiY - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum xi)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2017, hal.188)

Rumus Korelasi Berganda

$$R^2 = \sqrt{\frac{r^2_{X1.Y} + r^2_{X2.Y} + r^2_{X3.Y} - 2(r_{X1.Y}) \cdot (r_{X2.Y}) \cdot (r_{X3.Y}) \cdot (r_{X1X2X3})}{1 - r^2_{X1.X2.X3}}}$$

Sumber: Sugiyono (2017, hal.188)

Untuk memberikan penafsiran pada koefisien yang ditemukan apakah besar atau kecil, maka berpedoman pada penginterpretasian tingkat korelasi. Menurut Sugiyono (2017, hal. 184) pedoman dalam menafsirkan koefisien korelasi yang ditemukan ketentuannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Pedoman Penginterpretasian Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017, hal. 184)

Selanjutnya mencari rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sundayana (2015, hal. 202)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Selanjutnya mencari f-hit dengan rumus sebagai berikut

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017, hal. 192)

Keterangan :

R= Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah anggota Sampel

3.7.6 Analisis Regresi Berganda

Sugiono (2017, hal. 188) menjelaskan bahwa regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Model yang dibentuk oleh peneliti yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber: Sugiyono (2017, hal.188)

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a dan b = Konstanta

X₁ = Variabel Bebas ke-1

X₂ = Variabel Bebas ke-2

X₃ = Variabel Bebas ke-3